

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut BPOM, 2020, kosmetika adalah bahan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia, seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, organ genital eksternal, atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, menghilangkan bau, mengubah penampilan, atau melindungi atau menjaga tubuh tetap bersih.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ipada B, Yanto E, 2023, kosmetik identik dengan wanita. Setiap wanita ingin memiliki wajah yang cantik, kulit yang sehat, dan penampilan yang awet muda. Salah satu bagian tubuh yang paling rentan terhadap paparan sinar matahari langsung dan polusi udara adalah kulit wajah. Sinar matahari dapat masuk ke dalam kulit dan mengubah strukturnya, menyebabkan penuaan dini. Indonesia memiliki iklim yang tropis, karena demikian Indonesia mendapatkan jumlah sinar matahari yang cukup setiap tahun. Fakta bahwa paparan sinar matahari ultraviolet yang berlebihan setiap hari dapat menyebabkan penuaan dini pada kulit wajah karena jaringan kulit, termasuk kolagen dan kelenjar yang dapat menghasilkan minyak, tidak lagi mampu melembabkan dan meregenerasi kulit.

Menurut Indriastuti et al., 2022, radikal bebas dari sinar ultraviolet adalah salah satu penyebab kerusakan kulit. Paparannya pada kulit dapat berbahaya karena reaksi yang ditimbulkannya berdampak negatif pada kulit manusia. Walaupun demikian masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan kosmetik perawatan kulit yang mengandung senyawa antioksidan, karena senyawa antioksidan memiliki peran untuk melindungi dan merawat kulit. Senyawa antioksidan dapat ditemukan pada bagian tanaman seperti buah, daun, akar, batang, dan bunga. Menurut Sugiarto, 2016, tomat cherry (*Solanum lycopersicum esculentum* Mill) adalah salah satu buah yang mengandung antioksidan. Dibandingkan dengan jenis tomat lainnya, tomat jenis ini memiliki diameter yang lebih kecil, memiliki variasi rasa manis dan asam, serta variasi warna merah, kuning, hijau hingga ungu. Tomat cherry kaya akan air, likopen, mengandung nutrisi dan antioksidan bioaktifnya seperti fenolik, karotenoid, flavonoid, vitamin C dan E. Pada penelitian terdahulu yang berjudul, "Formulasi dan Uji Evaluasi Masker Gel Peel Off Dari Pasta Buah Tomat Cherry (*Solanum lycopersicum Esculentum* Mill)," menemukan bahwa tomat cherry dapat digunakan sebagai

sediaan/persediaan untuk perawatan wajah dalam bentuk masker gel peel off, dengan konsentrasi yang paling disukai adalah 25%.

Untuk meningkatkan kemampuan aktivitas antioksidan tomat cherry yang akan diambil ekstraksinya, adalah penting menentukan metode pengolahan yang tepat. Konsentrasi penelitian ini adalah mengevaluasi metode ekstraksi dingin pada kandungan utama antioksidan tomat cherry yaitu likopen, karena perlakuan panas dapat mengubah kemampuan aktivitas antioksidan. Adapun metode pengolahan lainnya yaitu mengeringkan sampel ekstrak dalam oven pengering, akan tetapi penting untuk mempertimbangkan penggunaan metode pengolahan ini karena menyebabkan kontaminasi likopen sehingga mengurangi aktivitas antioksidan tomat cherry. Hasil dari kedua metode pengolahan tersebut juga berbeda, metode pengolahan perlakuan panas akan menghasilkan bubur tomat yang bisa disebut juga sebagai pasta tomat untuk hasil akhirnya. Sedangkan metode pengolahan dalam oven pengering akan menghasilkan tomat kering atau bisa disebut juga sebagai bubuk tomat untuk hasil akhirnya. Pasta tomat cherry memiliki aktivitas antioksidan lebih kuat dibandingkan dalam bentuk jus/sari buah dan ekstrak tomat cherry. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia, 2022, telah membuktikan bahwa penggunaan senyawa aktif yang mengandung antioksidan dapat digunakan sebagai bahan tambahan dalam formulasi pembuatan produk kosmetik.

Berdasarkan khasiat yang terkandung pada tomat cherry (*Solanum lycopersicum esculentum Mill*) maka dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk kosmetik masker *clay*. Dengan kata lain, tujuan penulis dalam penelitian ini adalah mengolah tomat cherry menjadi masker *clay*. Masker *clay* adalah masker wajah yang ampuh untuk membersihkan pori-pori tersumbat, berfungsi mengangkat kotoran serta mendetoksifikasi kulit wajah.

Menurut Indriastuti et al., 2022, bahan dasar pembuatan masker *clay* adalah kaolin dan bentonite. Kaolin berfungsi sebagai bahan pengental dan pelekat bahan kosmetik, yang juga mampu mencegah timbulnya jerawat, membersihkan kulit wajah, melancarkan peredaran darah, dapat mengurangi minyak berlebih atau produksi sebum dan menghilangkan penyebab pori-pori wajah tersumbat, serta dapat menghaluskan kulit.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyajikan judul penelitian **“FORMULASI PEMBUATAN SEDIAAN MASKER CLAY DARI PASTA BUAH TOMAT CHERRY (*Solanum lycopersicum esculentum Mall*)”**

1.2 Masalah Penelitian

Apakah masker clay dapat diformulasikan menggunakan ekstrak tomat cherry (*Solanum lycopersicum esculentum* Mill) dengan konsentrasi 0%, 10%, 15%, dan 25%?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah masker clay dapat diformulasikan menggunakan ekstrak tomat cherry (*Solanum lycopersicum esculentum* Mill) dengan konsentrasi 0%, 10%, 15%, dan 25%.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengevaluasi ekstrak tomat cherry (*Solanum lycopersicum esculentum* Mill) dengan konsentrasi 10%, 15%, dan 25% dalam persediaan masker clay.
2. Sebagai referensi terbaru untuk digunakan oleh peneliti berikutnya.